

Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026

Lisna Wati Solin*, Riden Anakampun, Raikhapoor, Maria Widiastuti, Damayanti Br. Hombing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

*Corresponding Author: lisnawatisolin6@gmail.com, risdenanakampun18@gmail.com, raikhapoor76@gmail.com, mariawidiastutitarigan@gmail.com, damayanti7hombing@gmail.com

Article History

Received : January 13th, 2026

Revised : January 22th, 2026

Accepted : February 18th, 2026

Abstract: Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan dan dorongan yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif inferensial. Populasi penelitian berjumlah 208 siswa kelas XII yang beragama Kristen Protestan, dengan sampel sebanyak 61 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen penelitian berupa angket tertutup sebanyak 25 item untuk variabel pemberian motivasi belajar (X) dan dokumentasi nilai Ulangan Harian untuk variabel hasil belajar (Y). Analisis data menggunakan korelasi Product Moment, uji t, regresi linear sederhana, uji determinasi, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa ($r_{hitung} = 0,524 > r_{tabel} = 0,254$; $t_{hitung} = 4,726 > t_{tabel} = 2,001$). Besarnya pengaruh yang diberikan adalah 27,46%, dengan hasil uji hipotesis $F_{hitung} = 22,083 > F_{tabel} = 3,15$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Keywords: Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Pendidikan Karakter.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini mencakup kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sinaga et al., 2023). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga sebagai upaya untuk membentuk karakter dan membimbing peserta didik menuju

kedewasaan secara utuh. Oleh sebab itu, pendidikan menjadi kebutuhan pokok setiap manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya (Hamalik, 2020).

Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan penting, bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai motivator yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Salah satu cara guru memengaruhi hasil belajar adalah melalui pemberian motivasi. Pemberian motivasi yang dimaksud mencakup dorongan, pujian, penghargaan, perhatian, maupun penguatan positif yang diberikan guru agar siswa lebih bersemangat, fokus, dan tekun dalam belajar. Menurut (Suharni, 2021) menegaskan bahwa hasil belajar siswa akan optimal apabila guru mampu memberikan motivasi yang tepat,

karena tanpa adanya motivasi dari guru, usaha belajar siswa menjadi lemah dan hasil belajar cenderung menurun.

Peran guru sebagai motivator menjadi semakin penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Guru PAK bukan hanya menyampaikan materi iman Kristen, tetapi juga membimbing, menumbuhkan minat, dan mendorong siswa untuk menghayati serta menghidupi nilai-nilai iman dalam keseharian (Bria, 2025). Pemberian motivasi dalam konteks PAK dapat berupa penghargaan saat siswa aktif menjawab pertanyaan, pujian ketika siswa mampu mengerjakan tugas dengan baik, maupun dorongan rohani melalui firman Tuhan yang relevan.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen pada diri peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang dialaminya. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri individu (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*) (Sudjana, 2018). Faktor *internal* adalah segala sesuatu yang bersumber dari kondisi pribadi siswa. Beberapa di antaranya meliputi intelegensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kesiapan belajar, dan kondisi fisik maupun psikis (Pujoandika & Sobandi, 2021). Intelegensi atau kecerdasan intelektual berperan penting karena siswa dengan kecerdasan yang baik cenderung lebih mudah memahami materi pelajaran.

Namun, kecerdasan bukan satu-satunya penentu keberhasilan, sebab minat dan perhatian yang tinggi terhadap pelajaran akan membuat siswa lebih fokus dan tekun dalam belajar. (Rifaaldi & Hadijah, 2021). Selain itu, motivasi belajar juga berfungsi sebagai pendorong yang membuat siswa bersungguh-sungguh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Demikian pula kesiapan fisik dan psikis, seperti kondisi tubuh yang sehat dan suasana hati yang tenang, menjadi syarat agar siswa dapat belajar secara optimal.

Sementara itu, faktor *eksternal* adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Peran orang tua, misalnya, sangat besar dalam menyediakan dukungan moral, perhatian, serta fasilitas belajar di rumah (Suhartono et al., 2024). Lingkungan sekolah, termasuk kualitas guru, metode pembelajaran, sarana prasarana, dan iklim belajar yang kondusif, juga memberi pengaruh signifikan

terhadap keberhasilan siswa (Dinda et al., 2025). Selain itu, lingkungan masyarakat turut memengaruhi hasil belajar, baik melalui pengaruh positif seperti budaya belajar yang kuat, maupun pengaruh negatif seperti pergaulan bebas atau lingkungan yang tidak mendukung pendidikan.

Dengan demikian, hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dan motivasi yang ada dalam diri mereka, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dalam konteks ini, peran guru Pendidikan Agama Kristen sebagai motivator merupakan salah satu faktor eksternal yang diperkirakan berpengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari segi pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Maka dari itu, pemberian motivasi oleh guru PAK diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan karakter dan spiritualitas siswa.

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas XII SMA N 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat pada mata pelajaran pendidikan agama kristen, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa masih belum sepenuhnya optimal. Pada kelas Fase F1, dari 26 siswa terdapat 16 siswa (61,54%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 10 siswa (38,46%) belum mencapai KKM. Pada kelas Fase F2, dari 28 siswa terdapat 17 siswa (60,71%) yang mencapai KKM dan 11 siswa (39,29%) belum tuntas. Kondisi serupa juga terlihat pada kelas Fase F3 hingga Fase F8, di mana persentase siswa yang belum mencapai KKM masih cukup signifikan.

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih tergolong belum optimal. Hal ini mengindikasikan adanya permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberian penguatan oleh guru dalam proses pembelajaran, baik berupa penguatan verbal maupun nonverbal, yang diharapkan dapat mendorong semangat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAK di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat, ditemukan bahwa beberapa siswa kelas XII tampak kurang bersemangat mengikuti pembelajaran, menunjukkan partisipasi yang

rendah dalam proses pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemberian motivasi dari guru masih perlu ditingkatkan agar dapat lebih efektif membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Dengan melihat pentingnya peran guru sebagai pemberi motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti merasa terdorong untuk mengkaji lebih mendalam hal ini melalui penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pemberian Motivasi Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Di SMA N 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026”.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data serta menganalisisnya guna menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Salak, yang beralamat di Jalan Sikadang Njandi No.153, Desa Boangmanalu, Kecamatan Salak, Kabupaten Pakpak Bharat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2025 pada siswa kelas XII Tahun Pembelajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salak yang beragama Kristen dengan jumlah 208 siswa. Sampel penelitian ditentukan sebesar 30% dari jumlah populasi sesuai pendapat (Waruwu, 2023) yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil antara 10%–30% atau lebih sesuai kebutuhan penelitian. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 61 siswa yang ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan proporsi jumlah siswa pada masing-masing kelas.

Prosedur penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian,

kemudian melakukan uji coba instrumen kepada 32 siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, angket disebarkan kepada sampel penelitian. Data variabel X (pemberian motivasi belajar oleh guru PAK) diperoleh melalui angket tertutup dengan skala Likert empat pilihan, sedangkan data variabel Y (hasil belajar siswa) diperoleh melalui dokumentasi nilai Ujian Harian Pendidikan Agama Kristen.

Teknik analisis data dilakukan dengan menyusun tabel distribusi jawaban responden, kemudian melakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi *Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan Y, serta uji signifikansi menggunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh, digunakan analisis regresi linear sederhana dan koefisien determinasi (r^2). Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf nyata yang ditetapkan, sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru PAK terhadap hasil belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2025/2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data variabel X dan Y dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Tahun Pembelajaran 2025/2026, dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (hasil belajar siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	92	92	8464	8464	8464
2	76	85	5776	7225	6460
3	78	88	6084	7744	6864
4	77	85	5929	7225	6545
5	77	91	5929	8281	7007
6	79	91	6241	8281	7189
7	82	92	6724	8464	7544
8	76	80	5776	6400	6080
9	84	90	7056	8100	7560
10	80	90	6400	8100	7200
11	77	91	5929	8281	7007
12	90	92	8100	8464	8280
13	88	92	7744	8464	8096
14	76	83	5776	6889	6308
15	77	85	5929	7225	6545
16	75	88	5625	7744	6600
17	78	88	6084	7744	6864
18	93	90	8649	8100	8370
19	82	92	6724	8464	7544
20	76	88	5776	7744	6688
21	77	90	5929	8100	6930
22	85	88	7225	7744	7480
23	82	85	6724	7225	6970
24	84	91	7056	8281	7644
25	79	88	6241	7744	6952
26	77	85	5929	7225	6545
27	76	83	5776	6889	6308
28	80	90	6400	8100	7200
29	87	90	7569	8100	7830
30	81	92	6561	8464	7452
31	80	92	6400	8464	7360
32	77	88	5929	7744	6776
33	77	88	5929	7744	6776
34	78	90	6084	8100	7020
35	76	83	5776	6889	6308
36	76	83	5776	6889	6308
37	80	91	6400	8281	7280
38	83	91	6889	8281	7553
39	75	88	5625	7744	6600
40	76	85	5776	7225	6460
41	78	83	6084	6889	6474
42	76	88	5776	7744	6688
43	83	92	6889	8464	7636
44	81	90	6561	8100	7290
45	78	90	6084	8100	7020
46	76	88	5776	7744	6688
47	76	85	5776	7225	6460
48	75	80	5625	6400	6000
49	76	85	5776	7225	6460
50	76	88	5776	7744	6688
51	76	90	5776	8100	6840

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
52	77	90	5929	8100	6930
53	76	88	5776	7744	6688
54	77	92	5929	8464	7084
55	76	83	5776	6889	6308
56	77	91	5929	8281	7007
57	80	90	6400	8100	7200
58	79	92	6241	8464	7268
59	80	92	6400	8464	7360
60	83	92	6889	8464	7636
61	80	90	6400	8100	7200
Jumlah	4835	5393	384277	477441	427892

Dari Tabel 1 diketahui:

$$\sum X = 4835$$

$$\sum Y = 5393$$

$$\sum X^2 = 384277$$

$$\sum Y^2 = 477441$$

$$\sum XY = 427892$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{61 \times 427892 - 4835 \times 5393}{\sqrt{\{(61 \times 384277) - (4835)^2\} \{(61 \times 477441) - (5393)^2\}}} \\ &= \frac{26257}{\sqrt{\{(23440897) - (23377225)\} \{(29123901) - (29084449)\}}} \\ &= \frac{26257}{\sqrt{(63672)(39452)}} \\ &= \frac{26257}{\sqrt{2511987744}} \\ &= \frac{26257}{50119,73408} \\ &= 0,5239 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 0,524

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,524$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05, IK=95\%, n=61)$ yaitu 0,254. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,524 > r_{tabel}=0,254$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,524 \times \sqrt{61-2}}{\sqrt{1-(0,524)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,524x\sqrt{59}}{\sqrt{1-0,274576}} \\
 &= \frac{0,524x7,6811}{\sqrt{0,725424}} \\
 &= \frac{4,0248}{0,851718} \\
 &= 4,7256
 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 4,726.

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,726. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=61-2=59$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,001$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,726 > t_{tabel}=2,001$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Uji Regresi Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 4.5. diketahui:

$$\sum X = 4835$$

$$\sum Y = 5393$$

$$\sum X^2 = 384277$$

$$\sum Y^2 = 477441$$

$$\sum XY = 427892$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(5393)(384277) - (4835)(427892)}{61(384277) - (4835)^2}$$

$$b = \frac{61(427892) - (4835)(5393)}{61(384277) - (4835)^2}$$

$$a = \frac{(2072405861) - (2068857820)}{(23440897) - (23377225)}$$

$$b = \frac{(26101412) - (26075155)}{(23440897) - (23377225)}$$

$$a = \frac{3548041}{63672}$$

$$b = \frac{26257}{63672}$$

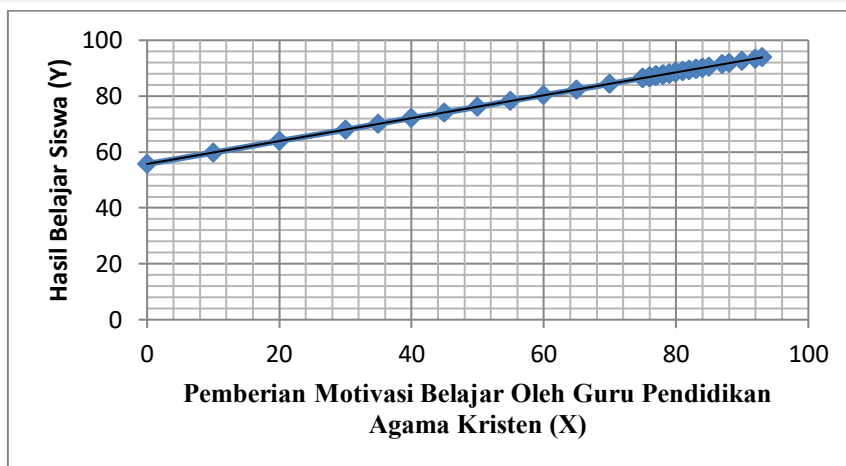
$$a = 55,72$$

$$b = 0,41$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$ Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 55,72 + 0,41X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 55,72 maka untuk setiap penambahan variabel X (pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,41 dari nilai (variabel X). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kurva Persamaan Regresi Sederhana X (Pemberian Motivasi Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Kristen) Terhadap Y (Hasil Belajar Siswa)

Dari gambar kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya nilai pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen artinya semakin sungguh-sungguh guru Pendidikan Agama Kristen memberikan motivasi belajar kepada siswa maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Dalam kurva tersebut dapat dilihat adanya pengaruh yang linier (berbanding lurus) antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,524)^2$$

$$r^2 = 0,27458$$

$$r^2 = 0,2746$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X

atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,2746$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 adalah: (r^2) x 100% = $0,2746 \times 100\% = 27,46\%$.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_0 : $\beta = 0$, (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026)

H_a : $\beta \neq 0$, (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026)

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana, yaitu:

Tabel 2. Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	S^2_{reg}
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2 / n$	$(\sum Y)^2 / n$	S^2_{res}
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 477441$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(5393)^2}{61} = \frac{29084449}{61} = 476794,2459$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,41 \left\{ 427892 - \frac{(4835)(5393)}{61} \right\}$$

$$= 0,41 \left\{ 427892 - \frac{26075155}{61} \right\}$$

$$= 0,41 \{ 427892 - 427461,5574 \}$$

$$= 0,41 \times 430,4426$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 176,4815$$

Tabel 3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum (Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	92	92	93,44	-1,44	2,0736
2	76	85	86,88	-1,88	3,5344
3	78	88	87,7	0,3	0,09
4	77	85	87,29	-2,29	5,2441
5	77	91	87,29	3,71	13,7641
6	79	91	88,11	2,89	8,3521
7	82	92	89,34	2,66	7,0756
8	76	80	86,88	-6,88	47,3344
9	84	90	90,16	-0,16	0,0256
10	80	90	88,52	1,48	2,1904
11	77	91	87,29	3,71	13,7641
12	90	92	92,62	-0,62	0,3844
13	88	92	91,8	0,2	0,04
14	76	83	86,88	-3,88	15,0544
15	77	85	87,29	-2,29	5,2441
16	75	88	86,47	1,53	2,3409
17	78	88	87,7	0,3	0,09
18	93	90	93,85	-3,85	14,8225
19	82	92	89,34	2,66	7,0756
20	76	88	86,88	1,12	1,2544
21	77	90	87,29	2,71	7,3441
22	85	88	90,57	-2,57	6,6049
23	82	85	89,34	-4,34	18,8356
24	84	91	90,16	0,84	0,7056
25	79	88	88,11	-0,11	0,0121
26	77	85	87,29	-2,29	5,2441
27	76	83	86,88	-3,88	15,0544
28	80	90	88,52	1,48	2,1904
29	87	90	91,39	-1,39	1,9321
30	81	92	88,93	3,07	9,4249
31	80	92	88,52	3,48	12,1104
32	77	88	87,29	0,71	0,5041
33	77	88	87,29	0,71	0,5041

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
34	78	90	87,7	2,3	5,29
35	76	83	86,88	-3,88	15,0544
36	76	83	86,88	-3,88	15,0544
37	80	91	88,52	2,48	6,1504
38	83	91	89,75	1,25	1,5625
39	75	88	86,47	1,53	2,3409
40	76	85	86,88	-1,88	3,5344
41	78	83	87,7	-4,7	22,09
42	76	88	86,88	1,12	1,2544
43	83	92	89,75	2,25	5,0625
44	81	90	88,93	1,07	1,1449
45	78	90	87,7	2,3	5,29
46	76	88	86,88	1,12	1,2544
47	76	85	86,88	-1,88	3,5344
48	75	80	86,47	-6,47	41,8609
49	76	85	86,88	-1,88	3,5344
50	76	88	86,88	1,12	1,2544
51	76	90	86,88	3,12	9,7344
52	77	90	87,29	2,71	7,3441
53	76	88	86,88	1,12	1,2544
54	77	92	87,29	4,71	22,1841
55	76	83	86,88	-3,88	15,0544
56	77	91	87,29	3,71	13,7641
57	80	90	88,52	1,48	2,1904
58	79	92	88,11	3,89	15,1321
59	80	92	88,52	3,48	12,1104
60	83	92	89,75	2,25	5,0625
61	80	90	88,52	1,48	2,1904
JKRes					471,5101

$$JK(res) = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 471,5101$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{471,5101}{61 - 2} = \frac{471,5101}{59} = 7,992$$

$$S_{reg}^2 = 176,481$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{176,481}{7,992} = 22,083$$

$$F = 22,083$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	61	477441	477441	22,083	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=61-2=59) =3,15
Regresi (a)	1	476794,2459	476794,2459		
Regresi (b/a)	1	176,4815	176,4815		
Residu	59	471,5101	7,992		

Dari Tabel 4 perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 22,083 dan jika dikonsultasikan dengan F_{tabel}=(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=61-2=59) =3,15. maka F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 22,083 > 3,15. Dari nilai tersebut dapat

ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak: H₀ : β =0 ditolak dan H_a : β ≠ 0 diterima jika F_{hitung} > F_{tabel}(α,k,n-2). Maka dari ketentuan di atas maka H₀ ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran teori yang dikemukakan oleh (Aina, 2017) bahwa pemberian motivasi oleh guru bertujuan membantu siswa menemukan dorongan dari dalam dirinya, mempertahankan semangat belajar, serta mengarahkan energi dan perhatian siswa kepada kegiatan yang bermanfaat. Dengan motivasi yang tepat, siswa akan lebih tekun, rajin, dan terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, (Emda, 2018) menyatakan bahwa motivasi bertujuan sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat belajar dengan tekun dan terarah mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya motivasi, siswa tidak hanya berpartisipasi secara pasif, tetapi juga menunjukkan keterlibatan aktif, antusiasme, dan kesungguhan dalam belajar (Wibowo, 2025).

KESIMPULAN

Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang diperoleh oleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Jenis-jenis hasil belajar yaitu: 1) ranah kognitif yaitu hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, aplikasi analisis sintesis, evaluasi, 2) ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan, responding, kepercayaan siswa, organisasi, karakteristik, 3) ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar dalam bentuk keterampilan (*skill*) tindakan nyata. Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian semester genap Tahun Pembelajaran 2025/2026. Hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung}=22,083 > F_{tabel}=3,15$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian motivasi belajar oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap hasil belajar siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat Tahun Pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 27,46%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat, Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK), serta seluruh siswa kelas XII Tahun Pembelajaran 2025/2026, dosen pembimbing, keluarga, dan rekan-rekan atas izin, bantuan, arahan, doa, serta dukungan dalam pelaksanaan penelitian yang sudah peneliti lakukan.

REFERENSI

- Aina, I. Q. (2017). Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bria, S. (2025). Peran Guru Pak Kreatif Dan Inovatif Terhadap Perkembangan Karakter Siswa. *Inculco Journal Of Christian Education*, 5(1), 1–16.
- Dinda, S., Feriyanti, Y. G., & Iswandi, L. (2025). Peran Penting Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(2), 449–464.
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Hamalik, O. (2020). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pujoandika, R., & Sobandi, A. (2021). Dampak Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 47–56.
- Rifaaldi, F., & Hadijah, H. S. (2021). Meningkatkan Prestasi Belajar Melalui Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 17–31.
- Sinaga, R. G., Berasa, T., & Harianja, S. (2023). Analisis Pengelolaan Kelas Oleh Guru PAK Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Simpati*, 1(4), 88–99.
- Sudjana, N. (2018). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*

- Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184.
- Suhartono, S., Marlina, M., Suwandi, S., & Permana, D. (2024). Analisis Faktor Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 232–241.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wibowo, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Glanggang. *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 53–62.